



# Kajian Potensi Dan Resiko Keberadaan Mata Uang Kripto Terhadap Perilaku Investor di Indonesia

Endra Saputra\*, Jhonson Efendi Hutagalung, Dwi Kurnia Utami

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Royal Kisaran

Jl. Prof.H.M Yamin No.173, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Teknik Komputer, STMIK Royal Kisaran

Jl. Prof.H.M.Yamin No.173, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3</sup>Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

Jl. Prof.H.M.Yamin No.173, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>oke.royal.endra@gmail.com, <sup>2</sup>jhonefendi12@yahoo.co.id, <sup>3</sup>dwikurniautami19@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: oke.royal.endra@gmail.com

Submitted: 18/08/2022; Accepted: 29/08/2022; Published: 29/08/2022

**Abstrak**—Perkembangan teknologi keuangan saat ini begitu pesat, sehingga proses transaksi keuangan yang dilakukan pengguna individu atau kelompok menjadi lebih cepat. Dalam kurun waktu 10 tahun yaitu 2010-2020, investasi selalu identik dengan saham dan pasar modal. Sehingga investasi selalu dikaitkan dengan seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kekayaan dalam jumlah yang besar. Mata uang digital mulai banyak digunakan sebagai alat pembayaran pada internet. Tujuan mata uang ini dibuat adalah untuk memberikan kemudahan dan keamanan dalam pembayaran. Dengan adanya teknologi Blockchain didalamnya, membuat biaya transaksi menjadi lebih murah. Dari sisi teknologi yang ditawarkan, cryptocurrency merupakan perkembangan dari teknologi keuangan yang memungkinkan akan mengganti uang kertas menjadi uang digital dalam transaksi keuangan dimasa depan. Perilaku investor di pasar modal yang umumnya mengambil keputusan investasi diantara satu investor dengan investor lainnya berbeda, meskipun kadang kala jenis investasi yang dipilih identik dan memiliki sumber informasi sama. Tujuan penelitian dilakukan untuk melakukan analisa terkait potensi dan resiko keberadaan mata uang kripto terhadap perilaku investor di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literature/kepuustakaan. Hasil penelitian ini adalah memberikan literasi dan penjelasan tentang keberadaan mata uang kripto memiliki potensi dan resiko terhadap perilaku investor di Indonesia. Penelitian ini juga memberikan edukasi awal bagi investor yang ingin berinvestasi di mata uang kripto.

**Kata Kunci:** Cryptocurrency; Investasi; Perilaku Investor

**Abstract**—The development of financial technology is currently so rapid, so that the process of financial transactions carried out by individual users or groups becomes faster. In a period of 10 years, namely 2010-2020, investment is always synonymous with stocks and the capital market. So that investment is always associated with a person or group of people who have a large amount of wealth. Digital currency began to be widely used as a means of payment on the internet. The purpose of this currency is to provide convenience and security in payments. With the Blockchain technology in it, making transaction costs cheaper. In terms of the technology offered, cryptocurrency is a development of financial technology that allows it to replace paper money into digital money in future financial transactions. The behavior of investors in the capital market who generally make investment decisions varies from one investor to another, although sometimes the type of investment chosen is identical and has the same source of information. The purpose of this research is to analyze the potential and risks of the existence of crypto currencies on the behavior of investors in Indonesia. The method used in this study is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through literature studies. The results of this study are expected to provide literacy and an explanation of the existence of cryptocurrencies that have potential and risks to investor behavior in Indonesia.

**Keywords:** Cryptocurrency; Investation; Investor Behavior

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku manusia seringkali menimbulkan pertanyaan karena manusia sebagai makhluk hidup yang diberikan akal dan perasaan, berperilaku tidak konsisten dalam menghadapi berbagai macam persoalan sehingga menghasilkan berbagai macam alternatif solusi pengambilan keputusan yang beragam dalam menghadapi persoalan yang sama. Demikian juga halnya perilaku investor di pasar modal yang umumnya mengambil keputusan investasi diantara satu investor dengan investor lainnya berbeda, meskipun kadang kala jenis investasi yang dipilih identik dan memiliki sumber informasi sama. Kondisi ini bisa terjadi karena di pasar modal terdiri dari berbagai macam orang yang tentunya memiliki harapan dan tingkat preferensi terhadap risiko yang berbeda dan tingkat pengetahuan investasi yang berbeda. (Sakir, 2018)

Dalam kurun waktu 10 tahun yaitu 2010-2020, investasi selalu identik dengan saham dan pasar modal. Sehingga investasi selalu dikaitkan dengan seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kekayaan dalam jumlah yang besar. Mata uang digital mulai banyak digunakan sebagai alat pembayaran pada internet. Tujuan mata uang ini dibuat adalah untuk memberikan kemudahan dan keamanan dalam pembayaran. Dengan adanya teknologi Blockchain didalamnya, menjadikan membuat biaya transaksi menjadi lebih murah. Dari sisi teknologi yang ditawarkan, *cryptocurrency* merupakan perkembangan dari teknologi keuangan yang memungkinkan akan mengganti uang kertas menjadi uang digital dalam transaksi keuangan dimasa depan. Diharapkan pemerintah dapat mengkaji teknologi yang terdapat pada *cryptocurrency* dengan lebih mendalam sehingga kebijakan yang dibuat nantinya tidak melarang



teknologi yang terdapat pada cryptocurrency serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih memahami tentang *cryptocurrency*. (School, 2022)

Kehadiran bitcoin sebagai salah satu tonggak penting naiknya popularitas mata uang kripto (*cryptocurrency*). Hadirnya bitcoin tidak lepas dari munculnya masalah atas peran institusi finansial dalam sebuah transaksi. Peran institusi finansial merupakan bentuk sistem/model kepercayaan (*trust model/system*) dari dua pihak yang sepakat untuk melakukan transaksi jual beli. Desain utama di balik kesuksesan *cryptocurrency* adalah teknologi blockchain. Blockchain adalah teknologi terdesentralisasi di mana buku besar digital terdistribusi yang digunakan untuk mencatat secara kronologis dan terbuka atas transaksi antara dua pihak secara baik, dapat diverifikasi, dan permanen. (Afriзал et al., 2021)

Investor aset kripto berkembang pesat diikuti dengan platform perdagangan kripto. Pada 2019-2020, volume harian hanya sekitar USD 2 juta, sementara pada 2020-2021 tercatat USD 10 juta per hari. Pasar *kripto* semakin baik dengan 13 pedagang kripto di Indonesia. Jumlah ini diprediksi meningkat seiring bertambahnya variasi produk kripto. Salah satunya, momen yang paling ditunggu pada 2022 adalah pemberian lisensi kepada pedagang kripto dari regulator. Kripto adalah aset investasi baru. Banyak investor di Indonesia yang tertarik terhadap aset kripto. (Puri, 2021) Saat ini, ada 17 calon pedagang fisik aset kripto yang telah memiliki tanda daftar dari Bappebti. Bertransaksi pada 17 exchange itu, aspek kepastian hukum bagi masyarakat yang melakukan investasi akan lebih terjamin. *Ketiga*, pastikan menginvestasikan dana pada aset kripto yang telah disetujui Bappebti. Dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020, sudah ditetapkan 229 aset kripto yang legal diperdagangkan. *Keempat*, pastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dihasilkan secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari. *Kelima*, pelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga aset kripto yang terjadi, karena harga yang fluktuatif dan berisiko. (Kartini & Aprilyani, 2022)

Menurut Setiawan dalam penelitiannya menjelaskan bahwa setiap mata uang crypto memiliki tingkat keuntungan maupun risiko yang beraneka ragam. Return aset menunjukkan pola *volatility clustering*, sehingga besarnya risiko tidaklah konstan. Beberapa mata uang crypto menghasilkan keuntungan relatif tinggi dengan risiko yang relatif besar juga, sehingga lebih cocok bagi investor penyuka risiko. Hasil penelitian ini terbatas pada 15 mata uang crypto dari ribuan mata uang crypto yang beredar di seluruh dunia. (Setiawan, 2020) Riset lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur volatilitas mata uang crypto dengan model heteroskedastik yang lebih rumit, mengidentifikasi variabel-variabel makroekonomi (khususnya di Indonesia) yang berpengaruh terhadap kurs mata uang crypto, serta menentukan strategi efektif untuk investasi dalam bentuk mata uang crypto.

Cryptocurrency sedang ramai di kalangan masyarakat Indonesia. Bahkan meskipun baru dikenal selama beberapa tahun belakangan, masyarakat di Indonesia memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam uang digital ini. Menurut Rosic melalui Afriзал menjelaskan bahwa Cryptocurrency adalah media pertukaran berbasis internet yang menggunakan fungsi kriptografi untuk melakukan transaksi keuangan. Cryptocurrency memanfaatkan teknologi blockchain untuk mendapatkan desentralisasi, transparansi, dan kekekalan. Fitur paling penting dari cryptocurrency adalah bahwa ia tidak dikendalikan oleh otoritas pusat mana pun, sifat terdesentralisasi dari blockchain membuat cryptocurrency secara teoritis kebal terhadap kendali dan campur tangan pemerintah. (Afriзал et al., 2021)

*Cryptocurrency* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya, semua informasi tentang transaksi dapat diketahui, namun tidak ada akses informasi mengenai penerima atau pengirim koin, tidak seorang pun dapat menarik *crypto* kecuali pemiliknya, dan sistem terjamin integritasnya karena koin tidak dapat dipalsukan atau disalin, serta pembayaran yang dilakukan dalam sistem tidak dapat dibatalkan. Sedangkan kelemahannya adalah volatilitas harga yang luar biasa, sering menjadi target dari kejahatan teknologi, dan potensi untuk melakukan *Money Laundering* karena sifat anonimitasnya. (Sony, 2021)

Sejak kehadiran mata uang kripto, para investor mulai melirik potensi yang dihasilkan oleh mata uang kripto. Mata uang kripto yang sedang naik daun, mengalami perkembangan positif ditilik dari perdagangan komoditi dan investasi aset kripto. Tepat tahun lalu pada Februari 2021, jumlah investor kripto mencapai 4.2 juta orang. Jumlah ini hanya berbeda tipis dengan investor pasar modal yang berada di angka 4.5 juta orang. Angka ini terus naik seiring waktu. Pada Oktober 2021, terjadi lonjakan sampai dua kali lipat dari angka sebelumnya. Jika di februari investor kripto hanya berjumlah 4.2 juta orang, pada Oktober 2021 jumlah investornya mencapai 9.5 juta orang. Data ini berdasarkan pada Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. Dari Daftar cryptocurrency Indonesia yang paling banyak dikenal adalah bitcoin dan Ethereum. Dua mata uang kripto ini paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, karena sudah banyak contoh orang yang mendapatkan banyak keuntungan dari dua mata uang ini. (Ciputra, 2021)

Kenaikan nilai mata uang kripto yang sangat signifikan dalam rentang waktu yang cukup pendek mendorong perilaku investor terutama investor pemula untuk berinvestasi pada aset kripto. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian mengingat karakteristik aset kripto yang memiliki volatilitas harga aset yang cukup tinggi tanpa adanya transaksi underlying, menjadikan risiko atau potensi kerugian yang ditimbulkan dari investasi pada aset kripto juga relatif tinggi. Terdapat beberapa potensi dan risiko investasi mata uang kripto. Pertama, yaitu risiko pasar yang muncul dari volatilitas harga aset tanpa adanya underlying transaction, sehingga valuasi menjadi sulit dilakukan. Kedua, risiko kredit apabila dana yang digunakan masyarakat untuk berinvestasi berasal dari pinjaman lembaga keuangan. Ketiga, risiko disintermediasi sejalan dengan shifting penggunaan dana untuk tujuan investasi di aset kripto yang dapat berdampak pada penurunan pembiayaan ke sektor riil, terutama jika nilai transaksi tumbuh signifikan. Berdasarkan



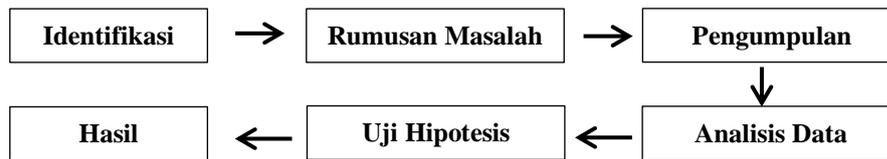
kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini yaitu keberadaan mata uang kripto memiliki potensi dan resiko terhadap perilaku investor di Indonesia.

Berdasarkan dari beberapa uraian dan penjelasan dari penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk memberikan literasi dan edukasi awal bagi para investor yang ingin masuk ke dalam mata uang kripto. Mengingat mata uang kripto memiliki volatilitas yang tinggi sehingga tidak hanya tingkat keuntungan yang tinggi, tetapi tingkat kerugian juga tinggi.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Untuk pelaksanaan penelitian, berikut diberikan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Identifikasi; merupakan proses/tahapan penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi pokok dari masalah yang diteliti;
- Rumusan masalah; merupakan tahapan lanjutan dari masalah yang telah teridentifikasi, selanjutnya dibuatkan rumusan masalah yang akan diteliti;
- Pengumpulan Data; pada tahapan ini dilakukan proses pengumpulan data yang dibutuhkan melalui teknik studi literature/kepastakaan dan publikasi/artikel jurnal terkait dengan masalah utama penelitian;
- Analisis Data, pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses analisis data;
- Uji Hipotesis, pada tahapan ini data yang telah dianalisis akan dilanjutkan untuk diuji sesuai dengan hipotesis awal penelitian;
- Hasil, pada tahapan ini pengujian terhadap hipotesis yang telah dilakukan akan menghasilkan simpulan yang menjelaskan tentang ketercapaian penelitian apakah sesuai atau tidak

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu atau kelompok tersebut secara utuh.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini penulis lakukan dengan mengunjungi langsung alamat website dengan nama [www.bappeti.go.id](http://www.bappeti.go.id). Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis lakukan dari bulan April-Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mata uang kripto yang terdaftar di Bappeti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sumber data, yaitu sebagai sampel peneliti. Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh. Sesuai dengan peraturan Bappeti No. 7 Tahun 2020 terdapat 229 mata uang kripto yang bisa diperdagangkan, dan 25 Bursa Kripto yang telah terdaftar.

**Tabel 1.** Data Calon Pedagang Fisik Aset Kripto di Indonesia

No	Calon Pedagang Fisik Aset Kripto	TGL. IZIN	WEBSITE
1	PT Tumbuh Bersama Nano	2022-03-22	nanovest.io
2	Pt. Kagum Teknologi Indonesia	2022-04-22	www.ptkagumteknologiindonesia.com
3	PT. Aset Digital Berkat	2019-11-21	www.tokocrypto.com
4	PT. Aset Digital Indonesia	2022-02-11	www.incrypto.co.id
5	PT. Bumi Santosa Cemerlang	2022-04-28	https://pluang.com/produk/pluang-crypto
6	PT. Cipta Koin Digital	2020-05-29	koinku.id
7	PT. Coinbit Digital Indonesia	2022-04-22	www.coinbit.id
8	PT. Galad Koin Indonesia	2022-01-28	www.galad.id
9	PT. Gudang Kripto Indonesia	2022-04-28	www.gudangkripto.id
10	PT. Indodax Nasional Indonesia	2020-01-31	www.indodax.com
11	PT. Indonesia Digital Exchange	2020-05-29	https://digitalexchange.id
12	PT. Kripto Maksima Koin	2022-01-28	kriptomaksima.com
13	PT. Luno Indonesia Ltd	2020-03-31	www.luno.com



No	Calon Pedagang Fisik Aset Kripto	TGL. IZIN	WEBSITE
14	PT. Mitra Kripto Sukses	2022-01-28	kriptosukses.com
15	PT. Pantheras Teknologi Internasional	2022-01-28	pantheras.com
16	PT. Pedagang Aset Kripto	2022-02-23	www.pedagangasetkripto.com
17	PT. Pintu Kemana Saja	2020-02-04	https://pintu.co.id/
18	PT. Plutonext Digital Aset	2020-05-29	http://www.plutonext.com
19	PT. Rekeningku Dotcom Indonesia	2020-03-30	www.rekeningku.com
20	PT. Tiga Inti Utama	2020-01-31	TRIV.CO.ID
21	PT. Trinita Investama Berkat	2020-05-29	www.bitoccto.com
22	PT. Upbit Exchange Indonesia	2019-12-13	https://id.upbit.com and https://upbit.co.id
23	PT. Utama Aset Digital Indonesia	2022-04-22	https://www.bittime.com
24	PT. Ventura Koin Nusantara	2022-04-28	www.vonix.id
25	PT. Zipmex Exchange Indonesia	2020-02-24	www.zipmex.com

Berdasarkan Tabel 1 diatas, Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari 229 data aset kripto dari 25 bursa kripto yang terdaftar periode 2019-2021 yang dipublikasikan melalui [www.bappeti.go.id](http://www.bappeti.go.id). Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan (*library research*) dan didukung dengan penggunaan media online (*internet*) untuk memperoleh data sekunder tentang aset kripto melalui alamat [www.bappeti.go.id](http://www.bappeti.go.id) yang telah dipublikasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang penulis terapkan dalam penelitian kualitatif ini mencakup reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Kripto dan Saham

Saham merupakan sebuah dokumen yang bisa menunjukkan bahwa seseorang atau korporasi memiliki kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh investor, maka persentase kepemilikan perusahaan tersebut juga akan semakin besar. Sebagai imbalannya, para pemegang saham berhak mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen di setiap periodenya dan juga *capital gain*. Untuk mulai berinvestasi saham, kamu perlu mendaftarkan diri ke platform yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah mendaftarkan diri, kamu bisa mengakses semua informasi mengenai pasar modal melalui aplikasi yang disiapkan oleh platform yang kamu pilih. Meskipun kita sering mendengar bahwa harga saham sebuah emiten itu disebut dalam jumlah per lembar. Namun, untuk memulai transaksi jual-beli saham, minimal kamu harus membeli sebanyak 100 lembar saham atau sebanyak 1 lot. Aset kripto biasa digunakan untuk bertransaksi ataupun berinvestasi virtual dalam jaringan internet. Beberapa aset kripto yang paling populer antara lain adalah Bitcoin, Ethereum dan Litecoin. Sedikit berbeda dengan saham yang bisa mendapatkan keuntungan dari *capital gain* dan dividen. Pemilik aset kripto bisa mendapatkan keuntungan dari *profit trading* serta pendapatan dari proyek-proyek yang dikerjakan menggunakan *cryptocurrency* tersebut. Untuk mulai berinvestasi kripto, kamu bisa menggunakan berbagai platform digital yang tersedia. Di Indonesia sendiri, platform yang berhubungan dengan aset kripto mendaftarkan diri ke Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Investasi aset kripto diawali peluncuran Bitcoin pada 2009 oleh Satoshi Nakamoto. Kemunculan Bitcoin kemudian disusul oleh berbagai aset kripto lainnya seperti Litecoin (*hardfork* Bitcoin) dan Swiftcoin. Platform *exchange* aset kripto pertama adalah Mt.Gox. Platform dari Tokyo ini beroperasi antara tahun 2010 hingga 2014. Sepanjang masa operasionalnya, MT. Gox menangani 70 persen transaksi investasi dan *trading* di seluruh dunia. MT. Gox bahkan sempat menjadi *leader platform exchange* dan perantara transaksi Bitcoin terbesar di dunia.

#### 3.2 Kelebihan dan Kekurangan Saham dan Kripto

Masing-masing investasi memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri bagi para pemilik dan penggunaannya. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

**Tabel 2.** Kelebihan Saham dan Kripto

Kelebihan	
Saham	Kripto
a. Regulasi dan aturan yang jelas	a. Harga yang berpotensi meningkat tinggi di masa mendatang
b. Pilihan industri emiten yang bervariasi	b. Investor yang relatif masih sedikit
c. Mendapatkan dividen secara rutin setiap periodenya	c. Biaya transaksi yang relatif rendah



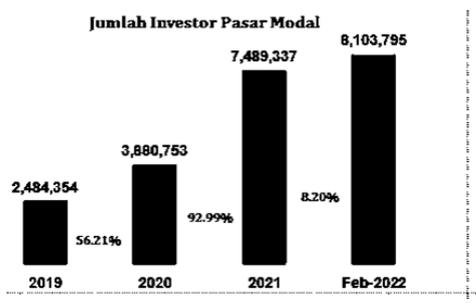
d. Memiliki hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham	d. Bisa digunakan untuk transaksi di luar negeri
e. Aman dari tindak pencurian aset	e. Tidak adanya pihak ketiga yang mengatur transaksi atau memanipulasi data
	f. Harga meningkat di tengah kondisi pandemi

**Tabel 3.** Kekurangan Saham dan Kripto

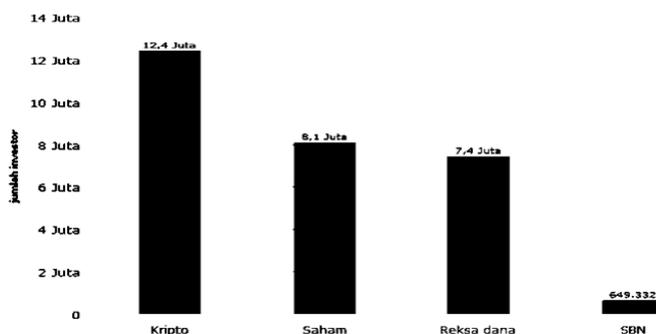
Kekurangan	
Saham	Kripto
a. Risiko pasar: Fluktuasi harga yang terjadi di pasar modal akibat berbagai faktor, seperti sentimen publik, nilai tukar mata uang asing, suku bunga, pandemi, dan komoditas	a. Risiko legalitas: Regulasi dan peraturan Pemerintah yang berlaku di suatu wilayah
b. Risiko suspensi: Pemberhentian transaksi perdagangan akibat faktor tertentu	b. Risiko likuiditas: Kemudahan aset kripto untuk diperjualbelikan dan konversi ke valuta lainnya
c. Risiko <i>delisting</i> : Hilangnya daftar nama sebuah perusahaan dalam pasar perdagangan karena faktor tertentu	c. Risiko pasar: Harga jual beli aset di bursa perdagangan
d. Risiko dividen: Pembagian keuntungan yang bisa saja tidak diberikan karena faktor tertentu	d. Risiko operasional: Kendala teknis yang terjadi di platform <i>exchange</i> yang digunakan
e. Risiko keamanan: Kondisi keamanan dan politik sebuah negara tempat kamu berinvestasi	e. Risiko serangan siber: Tindak pencurian aset kripto

### 3.3 Perbandingan Investor Kripto dan Saham

Untuk melihat perbandingan jumlah investor kripto dan saham, dapat dilihat pada grafik gambar 2 berikut:



**Gambar 2.** Investor Pasar Modal (saham)



**Gambar 3.** Perbandingan Investor Kripto dan Saham

Berdasarkan Gambar 2 dan 3 diatas, Keberadaan mata uang kripto memberikan potensi investasi selain dari keberadaan saham yang sebelumnya dilirik oleh para investor. Bahkan saat ini, jumlah investor kripto lebih besar dari jumlah investor di pasar modal (saham). Pada tahun 2021, jumlah investor pasar modal sebanyak 7 juta investor dan naik 8 juta pada februari 2022. Sementara itu jumlah investor kripto pada tahun 2021 sebanyak 6 juta investor dan naik menjadi 12 juta investor pada April 2022. Perbandingan ini tentunya akan menjadi sebuah alternatif perilaku para investor dalam melakukan investasi.



**Tabel 4.** Dominasi Investor Kripto dan Saham

Kelompok Usia	Persentase (%)	
	Kripto	Saham
18-24	32	60
25-30	30	21
31-35	16	10

**Tabel 5.** Pekerjaan Investor Kripto dan Saham

Pekerjaan	Persentase (%)	
	Kripto	Saham
Karyawan Swasta	28	24
Wiraswasta	23	14
Pelajar/Mahasiswa	18	28

Berdasarkan tabel 4 dan 5 diatas, dapat dijelaskan bahwa dominasi investor kripto dan saham memiliki perbandingan cukup signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa investor yang awalnya memilih saham sebagai investasi, namun keberadaan kripto menyebabkan investor saham beralih ke investor kripto

### 3.3 Volatilitas Kripto

Cryptocurrency seperti Bitcoin, Ethereum, dan Ripple merupakan komoditas perdagangan digital yang memiliki volatilitas tinggi sehingga sangat berisiko dijadikan alternatif investasi/trading. Untuk meminimalkan risiko, perlu dilakukan analisis volatilitas dan estimasi value at risk (VaR) untuk pembentukan portofolio, pengenalan tingkat risiko, dan manajemen risiko yang membantu investor/trader mengambil sebuah keputusan. Dalam mengestimasi VaR, digunakan model GARCH karena penggunaannya cocok untuk analisis tingkat pengembalian (return) dan volatilitas cryptocurrency. (Khohir, 2020) Pada penelitian yang lain, menjelaskan bahwa untuk menganalisis volatilitas cryptocurrency. Variabel emas, Dollar Index, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) digunakan sebagai variabel bebas. Objek cryptocurrency dalam penelitian ini adalah Bitcoin dan Ethereum yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar. Data pada penelitian ini menggunakan periode 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2019. Penelitian ini menggunakan analisis GARCH. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas Bitcoin dan Ethereum tidak dipengaruhi oleh variabel lain, namun dipengaruhi oleh harga dari masing-masing Bitcoin dan Ethereum pada harga masa lalu. Hal ini menunjukkan bahwa pasar cryptocurrency merupakan pasar yang tidak efisien. (Warsito & Robiyanto, 2020)

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dari [www.bappeti.go.id](http://www.bappeti.go.id) untuk data bursa kripto yang kredibel, maka bursa kripto yang akan dijadikan sampel adalah bursa yang terdaftar untuk tahun 2020 ke bawah:

**Tabel 6.** Data Sampel Bursa Kripto 2020 ke bawah

No	Calon Pedagang Fisik Aset Kripto	Tgl. Izin	Website
1	PT. Aset Digital Berkat	2019-11-21	www.tokocrypto.com
2	PT. Cipta Koin Digital	2020-05-29	koinku.id
3	PT. Indodax Nasional Indonesia	2020-01-31	www.indodax.com
4	PT. Indonesia Digital Exchange	2020-05-29	https://digitalexchange.id
5	PT. Luno Indonesia Ltd	2020-03-31	www.luno.com
6	PT. Pintu Kemana Saja	2020-02-04	https://pintu.co.id/
7	PT. Plutonext Digital Aset	2020-05-29	http://www.plutonext.com
8	PT. Rekeningku Dotcom Indonesia	2020-03-30	www.rekeningku.com
9	PT. Tiga Inti Utama	2020-01-31	TRIV.CO.ID
10	PT. Trinita Investama Berkat	2020-05-29	www.bitoccto.com
11	PT. Upbit Exchange Indonesia	2019-12-13	https://upbit.co.id
12	PT. Zipmex Exchange Indonesia	2020-02-24	www.zipmex.com

Dari hasil penelusuran dari beberapa crypto exchange calon pedagang fisik aset kripto, untuk tahun 2021 diperoleh 10 besar pedagang fisik aset kripto yang memiliki kapitalisasi pasar yang cukup tinggi.

**Tabel 7.** Peringkat 10 Besar Kapitalisasi pasar Kripto di Indonesia

Peringkat	Kode Kripto	Nama Kripto	Kapitalisasi Pasar (Rp. Milliar)
1	BTC/BIDR	Bitcoin	6,766,913
2	ETH/BIDR	Ethereum	3,326,300
3	USDT/BIDR	TetherUS	994,613
4	BNB/BIDR	BNB	763,517
5	ADA/BIDR	Cardano	275,656



Peringkat	Kode Kripto	Nama Kripto	Kapitalisasi Pasar (Rp. Milliar)
6	XRP/BIDR	Ripple	269,708
7	BUSD/BIDR	BUSD	261,503
8	DOGE/BIDR	Dogecoin	156,314
9	AVAX/BIDR	Avalanche	116,071
10	DOT/BIDR	Polkadot	39,883

**Tabel 8.** Peringkat 10 Besar Kapitalisasi pasar Kripto di Asia

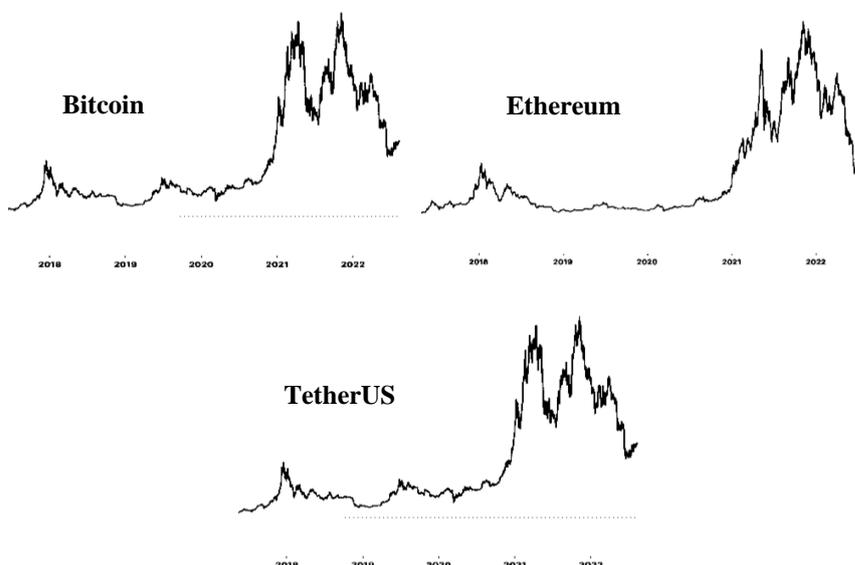
Peringkat	Kode Kripto	Nama Kripto	Kapitalisasi Pasar (Rp. Milliar)
1	BTC/BIDR	Bitcoin	6,774,210
2	ETH/BIDR	Ethereum	3,380,622
3	USDT/BIDR	TetherUS	997,896
5	BNB/BIDR	BNB	755,255
6	ADA/BIDR	Cardano	275,436
7	XRP/BIDR	Ripple	270,017
8	BUSD/BIDR	BUSD	265,113
10	DOGE/BIDR	Dogecoin	157,524
13	AVAX/BIDR	Avalanche	116,113
11	DOT/BIDR	Polkadot	142,453

Jika dilihat pada tabel 7 dan 8 diatas, posisi 1 kapitalisasi pasar baik di Indonesia maupun di Asia masih di dominasi oleh mata uang kripto Bitcoin (BTC) disusul Ethereum (ETH) dan TetherUS (USDT). Karena itu jika dilihat dari peluang investor terhadap ketiga mata uang kripto diatas, masih sangat baik untuk dilakukan dalam jangka panjang. Dan resiko terhadap ketiga mata uang tersebut masih di level stabil meskipun tetap memiliki volatilitas yang tinggi.

**Tabel 9.** Peringkat 3 Besar nilai mata uang kripto 5 tahun terakhir (awal Januari)

Peringkat	Kode Kripto	Nama Kripto	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	BTC/BIDR	Bitcoin	200jt	55jt	100jt	465jt	655jt
2	ETH/BIDR	Ethereum	11jt	2,2jt	1,7jt	11jt	53,6jt
3	USDT/BIDR	TetherUS	13,600	14,700	13,800	14,200	14,200

Jika dilihat dari tabel 9 diatas, Bitcoin dan Ethereum sebagai mata uang kripto peringkat 1 dan 2 memiliki nilai volatilitas yang tinggi sehingga potensi dan resiko yang dimiliki dapat dilihat dari perubahan nilai pada setiap awal tahun 2018-2022. Karena itu, investor dapat melihat lebih baik lagi terkait dengan potensi dan resiko yang dimiliki sebelum melakukan keputusan investasi. Tetapi jika investor ingin melakukan keputusan investasi dengan nilai yang stabil maka bisa memilih mata uang kripto TetherUS.



**Gambar 4.** Volatilitas Nilai Bitcoin, Ethereum dan TetherUS



Jika dilihat dari gambar 4 diatas, volatilitas dari ketiga mata uang kripto terbesar diatas, maka Bitcoin dan Ethereum memiliki tingkat volatilitas yang tinggi. Sehingga para investor harus memahami resiko ketiga mata uang kripto tersebut sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya. Selain itu, para investor juga dituntut untuk lebih memahami karakter dari setiap mata uang kripto baik kelebihan maupun kekurangannya.

### 3.4 Pembahasan

Melihat hasil dari beberapa penjelasan diatas, bahwa keberadaan mata uang kripto sebagai aset komoditas memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku para investor di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah investor kripto dan saham yang memiliki perbandingan cukup signifikan dari tahun 2020 sampai 2021. Disisi lain, pelaku investor kripto dan saham berdasarkan data yang diperoleh berasal dari kelompok usia dan pekerjaan yang berbeda. Hal ini menjelaskan bahwa investor yang awalnya melakukan investasi ke saham mulai beralih ke kripto. Sehingga keberadaan aset kripto ini cukup mempengaruhi perilaku investor (saham) di Indonesia.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas, maka penelitian tentang kajian potensi dan resiko keberadaan mata uang kripto terhadap perilaku investor di Indonesia menyimpulkan bahwa (1) Kripto memiliki potensi dan resiko yang tinggi dalam melakukan investasi; (2) Keberadaan kripto sebagai komoditas cukup mempengaruhi perilaku para investor (saham) di Indonesia; (3) Ketertarikan para investor terhadap keberadaan kripto sangat tinggi. Disarankan para investor yang memutuskan untuk berinvestasi di aset kripto harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang aset kripto.

## REFERENCES

- Afrizal, A., Marliyah, M., & Fuadi, F. (2021). Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 13–41. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v22i2.689>
- Atmoko, B. D. (2022). *Kemendag: Jumlah Investor Kripto di Indonesia Capai 14,1 juta, Saham 'Cuma' 8,86 juta*. GIZMOLOGI.ID. <https://gizmologi.id/news/fintech/jumlah-investor-kripto-di-indonesia-2022/>
- Ciputra, U. (2021). *Cryptocurrency di Indonesia, Amankah?* Universitas Ciputra. <https://www.uc.ac.id/cryptocurrency-di-indonesia-amankah/>
- CoinMarketCap. (2022a). *Harga Cryptocurrency Hari Ini berdasarkan Kapitalisasi Pasar*. Coinmarket.Com. <https://coinmarketcap.com/id/>
- CoinMarketCap. (2022b). *No Title*. Coinmarket.Com. <https://coinmarketcap.com/id/currencies/ethereum/>
- Kartini, D., & Aprilyani, J. (2022). *Pelajari Dulu Risiko Investasi Crypto dan Jangan Gampang Percaya Janji Cepat Kaya*. Momsmoney.Id. <https://www.momsmoney.id/news/pelajari-dulu-risiko-investasi-crypto-dan-jangan-gampang-percaya-janji-cepat-kaya>
- Khohir, R. (2020). Analisis Volatilitas Cryptocurrency untuk Estimasi Value At Risk Menggunakan Model Garch. In *RI-USU*. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31302>
- KSEI. (2020). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6. [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)
- Puri, A. (2021). *Melihat Potensi Aset Kripto di Indonesia*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/saham/read/4720552/melihat-potensi-aset-kripto-di-indonesia>
- Rahman, Z. F. (2022). *Jumlah Investor Kripto RI Lampau Saham, Reksa Dana, dan SBN*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/12/jumlah-investor-kripto-ri-lampau-saham-reksa-dana-dan-sbn>
- Sakir, A. (2018). Identifikasi Perilaku Investor (Studi Fenomenologi Pada Investor Saham Di Banda Aceh). In *Disertasi, Universitas Syiah Kuala* (Issue September).
- School, I. B. (2022). *Perkembangan Teknologi Blockchain dan Prospek Crypto Asset di Indonesia*. <http://ibs.ac.id/perkembangan-teknologi-blockchain-dan-prospek-crypto-asset-di-indonesia/>
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.2.2>
- Sony. (2021). *Diambang Pro dan Kontra, Ada Apa dengan Cryptocurrency?* Universitas Gajah Mada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3441-diambang-pro-dan-kontra-ada-apa-dengan-cryptocurrency>
- Tokocrypto. (2021). *Harga Kripto dalam Rupiah Hari Ini di Market Terbesar Indonesia*. Tokocrypto. <https://www.tokocrypto.com/markets>
- Warsito, O. L. D., & Robiyanto, R. (2020). Analisis Volatilitas Cryptocurrency, Emas, Dollar, Dan Indeks Harga Saham (Ihsg). *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 40–46. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i1.23887>
- ZIPMEX. (2022). *Crypto vs Saham: Investasi Mana yang Lebih Menguntungkan?* ZIPMEX. <https://zipmex.com/id/learn/kripto-vs-saham-investasi-mana-yang-lebih-menguntungkan/>